

LAPORAN PENELITIAN HUBUNGAN ANTARA LATAR BELAKANG PSIKOLOGIS DAN LATAR BELAKANG EKONOMI DENGAN KECENDERUNGAN PSIKOPAT PADA ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH ANAK BANGSA SEMARANG

*Eny Purwandari*¹⁾

Fakultas Psikologi UMS

Latar belakang kehidupan seseorang akan berpengaruh pada sikap dan perilaku seseorang, khususnya pada anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara latar belakang Psikologis dan latar belakang ekonomi dengan kecenderungan psikopat pada anak jalanan di rumah singgah Anak Bangsa Semarang. Penelitian ini dilakukan pada 75 anak jalanan yang menjadi binaan rumah singgah Anak Bangsa Semarang. Metode analisis yang dipakai adalah Regresi umum. Berdasarkan uji normalitas sebaran dari masing-masing variabel adalah normal dengan kai kuadrat secara berturut-turut 12,433; 13,249; 8.070 dengan $p > 0,05$. Uji linieritas latar belakang Psikologis dengan kecenderungan psikopat diperoleh $R = 0,001$; $F = 0,051$ dengan $p > 0,05$, sedangkan latar belakang ekonomi dengan kecenderungan psikopat diperoleh $R = 0,007$; $F = 0,063$ dengan $p > 0,05$ yang berarti linier. Hasil analisis data menunjukkan $F = 4,874$ dan $p < 0,05$ yang berarti signifikan, ada hubungan antara latar belakang Psikologis dan latar belakang ekonomi dengan kecenderungan psikopat pada anak jalanan

Pendahuluan

Penelitian ini berawal dari keprihatinan pada masalah anak jalanan yang jumlahnya semakin meningkat karena faktor Psikologis, ekonomi maupun sosial yang pada akhirnya menimbulkan berbagai dampak negatif seperti halnya dengan munculnya perilaku psikopat. Menurut Manik (1997) apabila anak di dalam proses perkembangannya mengalami kesulitan dan gangguan, sebagaimana anak-anak jalanan maka kecenderungan yang muncul ke permukaan kemungkinan besar adalah kerawanan.

¹⁾ Eny Purwandari adalah staf pengajar pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Menurut Page (1987) tindakan psikopat yang tidak normal terletak pada bentuk ketidakmampuan menahan keinginannya, tidak mampu menyesuaikan diri dengan etika serta standar sosial yang berlaku. Kepribadian orang yang psikopat salah satu dikategorikan dengan perilaku agresif, walaupun belum tentu setiap perilaku agresif selalu menimbulkan psikopat.

Ciri-ciri psikopat menurut Rathus (1991) adalah (1) sebelum usia 15 tahun ditunjukkan minimal tiga dari sifat ini: melarikan diri, sering memulai perkelahian fisik, mencari musuh, memaksa untuk melakukan tindakan seksual, kekejaman fisik terhadap orang atau binatang, secara sengaja